

## FACTORS AFFECTING THE IMPLEMENTATION OF SETARA DARING PLATFORM-BASED LEARNING AT SKB 2 SAMARINDA

### FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PELAKSANAAN PEMBELAJARAN BERBASIS PLATFORM SETARA DARING DI SKB 2 SAMARINDA

Triska Rahayu Veralion<sup>1a</sup> Saraka<sup>2b</sup> Hepy Tri Winarti<sup>3c</sup> Mustangin<sup>4d(\*)</sup>

<sup>1234</sup>Program Studi Pendidikan Masyarakat, Universitas Mulawarman, Samarinda

<sup>a</sup>*triskalion22@gmail.com*

<sup>b</sup>*saraka\_ma@gmail.com*

<sup>c</sup>*hepytriwinarti.winarti@gmail.com*

<sup>d</sup>*mustangin1992@gmail.com*

(\*) Corresponding Author  
 Mustangin1992@gmail.com

**How to Cite:** Veralion. (2021). Factors Affecting The Implementation Of Online Equivalent Platform-Based Learning At SKB 2 Samarinda, 2(2), 1-5. doi: 10.36526/js.v3i2.2986

Received : 30-08-2023

Revised : 06-10-2023

Accepted : 06-11-2023

**Keywords:**

Equivalency Education,  
 Nonformal Education,  
 Online Learning,  
 seTARA Daring,

**Abstract**

This study aims to analyze the factors that influence the success of the implementation of equality education learning using seTARA daring. This research approach was carried out using a qualitative approach. Qualitative research in this study is in accordance with the purpose of the study, which is to examine in depth the factors that affect the success of the implementation of equality education learning using online education. Descriptive research in this study to describe the research findings. Data collection methods in this study using interviews, observations and document study methods. Interviews were conducted with interactions between researchers and research informants. The research informants are Equality Education Tutors, Equality Education Students, and the Head of SPNF SKB 2 Samarinda. Data analysis using data reduction, data presentation, and conclusions. Data validity checking techniques are implemented by source triangulation and triangulation techniques. The results showed that the factor that influenced the successful process of implementing learning using seTARA daring, in this study was equality education educators who had technological competence. Diverse learners include students who have a busy life that affects the learning process. Adequate learning facilities at SPNF SKB 2 Samarinda also affect the success of learning implementation.

**PENDAHULUAN**

Pendidikan menjadi salah satu kebutuhan bagi masyarakat untuk dapat mengubah kualitasnya. Pendidikan menjadi jalan dalam rangka meningkatkan kecakapan di masyarakat sehingga masyarakat dapat diterima di dalam pergaulan global. Pendidikan merupakan modal untuk pembangunan di Indonesia (Mustangin, 2018). Pendidikan merupakan salah satu jalan dalam rangka pengembangan kepribadian dengan peningkatan kapasitas (Triwinarti, 2020). Oleh karena itu, pendidikan menjadi jalan bagi seseorang atau masyarakat dapat mengembangkan diri sehingga memiliki kemampuan yang unggul.

Pendidikan berdasarkan uraian diatas diketahui sebagai salah satu upaya dalam peningkatan kualitas masyarakat. Sehingga pendidikan merupakan hal penting untuk dijangkau oleh masyarakat dan lembaga pendidikan dapat memberikan layanan pendidikan bagi masyarakat. Namun, kondisi ini berbalik dengan kondisi yang ada di masyarakat saat ini karena adanya masyarakat yang tidak dapat mengenyam pendidikan. Salah satu fenomena yang berkaitan dengan hal ini adalah adanya kasus putus sekolah formal. Masyarakat yang mengalami putus sekolah tidak lagi dapat mengenyam pendidikan terutama pendidikan dasar.

Putus sekolah menjadi salah satu permasalahan yang terjadi dalam bidang pendidikan khususnya pendidikan di Indonesia. Putus sekolah disebabkan oleh berbagai faktor yang menyebabkannya. Faktor penyebab putus sekolah dikarenakan adanya faktor sosial budaya, selain itu adanya permasalahan yang menyebabkan seseorang tidak dapat membayar sekolah dan adanya kerumitan administrasi sekolah formal (Murdani et al., 2022). Berdasarkan hal tersebut dapat dikatakan bahwa terdapat permasalahan yang terjadi pada sekolah formal yang menyebabkan anak menjadi putus sekolah.

Upaya untuk mengatasi hal tersebut, dibutuhkan pendidikan nonformal sebagai solusi dalam mengatasi permasalahan putus sekolah. Pendidikan nonformal dilaksanakan sebagai pengganti dan pelengkap pendidikan formal (Arnady & Prasetyo, 2016; Muslim & Suci, 2020). Oleh karena itu, pendidikan nonformal dilaksanakan sebagai solusi untuk mentasai permasalahan putus sekolah karena sifatnya yang sebagai pengganti dan pelengkap pendidikan formal. Pendidikan nonformal bersifat fleksibel dan memungkinkan untuk diakses oleh kelompok sasaran (Mustangin, Akbar, et al., 2021; Thangrattana et al., 2014). Pendidikan nonformal yang fleksibel daripada pendidikan formal sehingga dapat menjadi salah satu solusi dalam upaya pemutus rantai putus sekolah.

Program pendidikan nonformal dilaksanakan dalam berbagai program pendidikan, salah satunya adalah pendidikan kesetaraan. Pendidikan kesetaraan merupakan layanan program pendidikan bagi anak putus sekolah (Harmayati & Elihami, 2021). Pendidikan kesetaraan dilaksanakan sebagai layanan pendidikan nonformal dalam rangka mengatasi permasalahan kasus putus sekolah. Program pendidikan kesetaraan dilaksanakan untuk memberikan layanan bagi masyarakat akibat keterbatasan pada sekolah formal (Hasviana et al., 2021). Pada prakteknya pendidikan kesetaraan dibagi menjadi Pendidikan Kesetaraan Paket A Setara SD, Pendidikan Kesetaraan Paket B Setara SMP, dan Pendidikan Kesetaraan Paket C Setara SMA.

Pendidikan kesetaraan merupakan jenis layanan pendidikan nonformal telah mengalami perubahan menyesuaikan perkembangan. Pendidikan kesetaraan telah dikembangkan dengan memanfaatkan perkembangan teknologi. Terutama saat pandemi Covid 19 menyesuaikan dengan bentuk pembelajaran. Proses pembelajaran pada pendidikan kesetaraan dilaksanakan melalui pembelajaran dalam jaringan (daring)/ online. Proses pembelajaran daring dilaksanakan melalui seTara Daring. seTara Daring digunakan dalam proses pembelajaran pada pendidikan kesetaraan untuk pembelajaran online (Rosita et al., 2022). Sehingga pendidik dan peserta didik pendidikan kesetaraan dapat melaksanakan kegiatan belajar dan mengajar melalui proses pembelajaran daring dengan menggunakan seTara Daring.

Kota Samarinda merupakan salah satu kota yang melaksanakan pendidikan kesetaraan melalui lembaga pendidikan nonformal yaitu Sanggar Kegiatan Belajar (SKB). Salah satu SKB yang ada di Kota Samarinda adalah SPNF SKB 2 Samarinda. Program pendidikan nonformal yang dilaksanakan salah satunya adalah Pendidikan Kesetaraan Paket A, B, dan C. Pada pelaksanaannya, proses pembelajaran dilaksanakan dengan menggunakan seTara Daring untuk memfasilitasi pembelajaran online. Proses pembelajaran yang dilaksanakan pada Pendidikan Kesetaraan dengan menggunakan seTara Daring berhasil dikarenakan peserta didik dapat melaksanakan kegiatan pendidikan kesetaraan dengan pembelajaran daring. Keberhasilan program pendidikan kesetaraan ini dipengaruhi oleh berbagai faktor sehingga pada penelitian ini bertujuan untuk menganalisis faktor yang mempengaruhi keberhasilan program pendidikan kesetaraan dengan menggunakan seTara Daring untuk pembelajaran online/ daring.

## METODE

Penelitian ini dilaksanakan dengan menggunakan pendekatan kualitatif dan jenis penelitian deskriptif. Pendekatan kualitatif dilaksanakan sesuai dengan tujuan penelitian ini yaitu akan mengkaji lebih mendalam faktor yang mempengaruhi keberhasilan program pendidikan kesetaraan dengan menggunakan seTara Daring. Penelitian deskriptif berupa deskripsi data hasil penelitian. Adapun teknik pengumpulan data yang dilaksanakan dalam penelitian ini diantaranya 1) Observasi

dilaksanakan dengan mengamati secara langsung bagaimana kegiatan pelaksanaan pembelajaran warga belajar paket C melalui seTARA Daring di SPNF SKB Negeri 2 Samarinda. 2) wawancara yang dilaksanakan dengan melakukan tanya jawab dengan narasumber. Adapun narasumber dalam penelitian ini adalah kepala lembaga, tutor, dan warga belajar SPNF SKB Negeri 2 Samarinda. 3) Pada penelitian ini dokumen yang digunakan sebagai alat penguat data yang diperoleh dari kepala lembaga dan tutor berupa foto atau berbentuk catatan yang didapatkan selama observasi dan hasil pengamatan terhadap pelaksanaan pembelajaran warga belajar paket C melalui seTARA Daring di SPNF SKB Negeri 2 Samarinda.

Data dalam penelitian kualitatif, dilakukan padasaat pengumpulan data berlangsung dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu. Aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas. Aktivitas dalam analisis data kualitatif merujuk pada analisis data Miles dan Huberman yaitu Reduksi Data, Penyajian Data, dan Penarikan kesimpulan (Sugiyono, 2010). Reduksi data dilaksanakan dengan memilah data hasil penelitian di lapangan. Hal ini dikarenakan data hasil pengumpulan data merupakan data mentah sehingga perlu dipilah-pilah. Selanjutnya penyajian data dengan menarasikan data hasil penelitian. Langkah berikutnya adalah penarikan kesimpulan hasil penelitian yang sebelumnya dikaji dengan literatur. Pengecekan keabsahan data dilaksanakan dengan menggunakan teknik triangulasi sumber dan triangulasi teknik. Triangulasi sumber dilaksanakan dengan pengecekan data yang diambil dari sumber yang berbeda dan teknik yang sama. Pada penelitian ini pengecekan data untuk membandingkan data hasil wawancara antara satu informan dengan informan lain. Selanjutnya triangulasi teknik dilaksanakan dengan membandingkan data hasil pengumpulan teknik yang berbeda.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### *Hasil*

SKB Negeri 2 Samarinda merupakan lembaga pendidikan nonformal berdiri pada tahun 2020 yang bergerak di bidang masyarakat, lembaga pendidikan non formal yang bergerak dibidang masyarakat, lembaga ini milik pemerintah da bersifat negeri, SPNF SKB Negeri 2 Samarinda yang beralamat di JL.S.Parman No.1A Kelurahan Gunung Kelua Kecamatan Samarinda Ulu. Pada pelaksanaannya, proses pembelajaran pada Pendidikan Kesetaraan di SKB Negeri 2 Samarinda dilaksanakan dengan menggunakan pembelajaran online dengan seTARA Daring.

Proses pembelajaran online menggunakan seTARA Daring warga belajar tidak diwajibkan untuk datang ke SPNF SKB NEGERI 2 Samarinda dikarenakan warga belajar dapat mengakses pembelajaran melalui seTARA Daring yang telah di unggah oleh tutor SPNF SKB Negeri 2 Samarinda di seTARA Daring namun sesuai dengan ketentuan pihak SPNF SKB Negeri 2 Samarinda mewajibkan warga belajar yang online untuk mengikuti pembelajaran tatap muka minimal 2 kali dalam sebulan. Pembelajaran online melalui seTARA Daring yang dimana dapat memudahkan para warga dalam mempelajari materi, E-Modul, penugasan dan lainnya yang telah diberikan dan nilai penugasan warga belajar akan langsung keluar setelah mengerjakan soal.

Proses pembelajaran pada pendidikan kesetaraan dengan menggunakan platform seTARA Daring yang dilaksanakan pada SKB Negeri 2 Samarinda berjalan dengan baik. Proses pembelajaran dilaksanakan dengan dipengaruhi oleh beberapa faktor. Berkaitan dengan hal tersebut, faktor yang mempengaruhi keberhasilan proses pembelajaran di SKB Negeri 2 Samarinda dengan menggunakan seTARA Daring diantaranya adalah adanya tutor pendidikan kesetaraan sebagai pendidik yang menguasai proses pembelajaran online khususnya pada pembelajaran dengan seTARA Daring. Faktor berikutnya adalah warga belajar dan juga adanya fasilitas belajar dari warga belajar maupun tutor.

## **Pembahasan**

Pendidikan kesetaraan merupakan salah satu program pendidikan nonformal yang dilaksanakan untuk memberikan kesempatan masyarakat dalam mendapatkan pendidikan dasar. Pendidikan Kesetaraan Paket C dilaksanakan untuk memberikan layanan kepada masyarakat untuk mendapatkan pendidikan setara SMA. Proses pendidikan kesetaraan dilaksanakan melalui kegiatan belajar dan mengajar.

Pelaksanaan pembelajaran pada Pendidikan Kesetaraan Paket C di SPNF SKB 2 Samarinda dilaksanakan dengan menggunakan seTara Daring. seTara Daring merupakan layanan pembelajaran online yang berbentuk *Learning Management System (LMS)* bagi pendidikan kesetaraan (Andani, 2021; Laksono & Sulaiman, 2021). Pelaksanaan pembelajaran dengan LMS seTara Daring memudahkan proses pembelajaran dengan metode daring khususnya dalam pelaksanaan pembelajaran selama pandemic Covid-19.

Pada pelaksanaannya, proses pembelajaran merupakan proses untuk menjadikan seseorang atau masyarakat memiliki pengetahuan dan keterampilan. Sehingga dalam pelaksanaannya, proses pembelajaran ini akan berhasil jika dipengaruhi oleh berbagai faktor. Oleh karena itu faktor yang mempengaruhi keberhasilan pembelajaran pendidikan kesetaraan Paket C dengan seTara Daring ini dijadikan fokus dalam penelitian ini.

### **1. Tutor Pendidikan Kesetaraan Paket C**

Tutor sebagai pendidik program pendidikan merupakan faktor penting dalam rangka mengajarkan materi pembelajaran. Pendidik merupakan komponen utama dalam sistem pendidikan karena memiliki tugas dan tanggung jawab dalam melaksanakan proses pembelajaran untuk peserta didik (Suryaningi & Ramadhan, 2021). Ketersediaan pendidik menjadikan proses pembelajaran akan dapat berlangsung dengan baik. Keberhasilan proses pendidikan nonformal dapat dilihat dari kualitas pendidik (Fadilla et al., 2022; Hasviana et al., 2021). Tenaga pendidik yang memadai dan berkualitas merupakan salah satu faktor pendukung proses pendidikan (Wahyuni, 2021). Ketersediaan tenaga pendidik atau tutor pendidikan nonformal dalam proses pelaksanaan program pendidikan nonformal menjadi krusial karena tutor memiliki peran penting dalam mengajar peserta didik untuk mencapai kompetensi tertentu sesuai dengan tujuan pembelajaran (Mustangin et al., 2022). Proses pembelajaran pada pendidikan nonformal terdapat peran tutor sebagai sumber belajar warga belajar (Mustangin, Iqbal, et al., 2021). Proses pembelajaran dilaksanakan dengan keberhasilannya ditentukan oleh adanya tutor pendidikan kesetaraan yang memadai.

Pada pelaksanaan pembelajaran yang dilaksanakan dengan menggunakan seTara Daring, tutor diperlukan dalam pelaksanaan pembelajarannya. Sama halnya dengan pembelajaran luring, Tutor juga mengajar pada proses pembelajaran daring namun yang membedakan sarana yang digunakan yaitu dengan menggunakan *Learning Management System (LMS)*. Tutor di SPNF SKB 2 Samarinda telah memiliki kompetensi dalam mengoperasikan teknologi digital terutama penggunaan alat pembelajaran seperti laptop atau *smartphone*. LMS menjadikan syarat utamanya adalah adanya teknologi komputer untuk pengoperasiannya. LMS merupakan perangkat lunak dengan berbasis pada online dengan menggunakan *website* yang memuat materi perkuliahan dan pengelolaan pembelajaran (Laksono & Sulaiman, 2021). Sehingga kompetensi tutor terkait dengan penggunaan teknologi komputer menjadi kompetensi utama dalam pelaksanaan pembelajaran di Pendidikan Kesetaraan Paket C.

### **2. Peserta Pendidik Program Kesetaraan**

Proses pembelajaran merupakan proses untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan peserta didik pada materi tertentu. Pendidikan dilaksanakan untuk mengembangkan potensi peserta didik (Busthomi, 2018). Berdasarkan hal tersebut, proses pendidikan khususnya pendidikan nonformal pada pelaksanaan pembelajaran peserta didik merupakan salah satu faktor yang penting dalam keberhasilan pembelajaran.

Tinjauan karakteristik peserta didik pada pendidikan nonformal berbeda dengan pendidikan formal. Karakteristik peserta didik pada Pendidikan Nonformal khususnya pada pendidikan

kesetaraan yaitu beragam. Artinya peserta didik pada pendidikan kesetaraan berasal dari berbagai kalangan termasuk usia dewasa menjadi peserta didik pada pembelajaran pendidikan nonformal. Pendidikan nonformal merupakan pendidikan untuk semua kalangan yang membutuhkan layanan pendidikan untuk peningkatan pengetahuan dan keterampilan (Mustangin, 2018). Selain itu, peserta didik pada pendidikan kesetaraan juga telah memiliki pekerjaan atau bekerja. Hal tersebut mempengaruhi proses pembelajaran yang dilaksanakan karena pada saat proses pembelajaran bisa jadi peserta didik sedang bekerja.

### 3. Fasilitas Pembelajaran

Proses pembelajaran daring dilaksanakan dengan menggunakan jaringan internet sebagai satu penciri pembelajaran daring. Proses pembelajaran daring yang dilaksanakan pada SPNF SKB 2 Samarinda dilaksanakan dengan menggunakan LMS dalam proses pembelajarannya. Sehingga pelaksanaan pembelajaran daring ini akan dilaksanakan akan berhasil jika terdapat sarana dan prasarana atau fasilitas pembelajaran yang memadai. Hal ini juga sama dengan pembelajaran yang dilaksanakan pada kegiatan pembelajaran luring juga dipengaruhi oleh adanya fasilitas yang memadai. Proses pembelajaran akan berjalan lancar karena adanya fasilitas pembelajaran yang memadai (Fadilla et al., 2022). Fasilitas belajar yang memadai akan memudahkan peserta didik untuk dapat belajar terutama berkaitan dengan materi pembelajaran (Arrixavier & Wulanyani, 2020). Tinggi rendahnya hasil belajar pada proses pendidikan dipengaruhi oleh berbagai faktor salah satu faktor yang mempengaruhi adalah adanya fasilitas belajar yang memadai (Hariyadi & Hariyati, 2020). Fasilitas pembelajaran menjadi hal penting dalam pelaksanaan pembelajaran.

Tersedianya sarana dan prasarana atau fasilitas yang memadai, lingkungan pembelajaran yang kondusif, warga belajar yang umur produktif serta warga belajar dapat melaksanakan pembelajaran jarak jauh (online) dengan menggunakan seTARA Daring yang dapat diakses melalui gadget, computer laptop dengan dampingan tutor yang berpengalaman dalam pembelajaran.. dengan melaksanakan pembelajaran daring ini sangat membutuhkan jangkauan internet yang baik guna mendukung berjalannya akses dalam melaksanakan pembelajaran online.

## PENUTUP

Pendidikan nonformal merupakan proses untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan bagi masyarakat termasuk masyarakat khususnya masyarakat yang mengalami masalah putus sekolah. Salah satu program pendidikan nonformal adalah pendidikan kesetaraan. Proses pembelajaran pada pendidikan kesetaraan di SPNF SKB 2 Samarinda dilaksanakan dengan menggunakan pembelajaran daring yang memanfaatkan seTara Daring. seTara Daring merupakan *Learning Management System* (LMS) yang dapat memfasilitasi pembelajaran daring antara pendidik dan peserta didik. Pada pelaksanaannya, proses pendidikan kesetaraan dilaksanakan akan berhasil karena adanya faktor yang mempengaruhinya. Faktor pendidik atau tutor pendidikan kesetaraan merupakan faktor utama karena sebagai pendidik. Tutor pendidikan kesetaraan di SPNF SKB 2 Samarinda memiliki kompetensi teknologi yang memadai sehingga proses pembelajaran dalam pembelajaran daring berjalan dengan baik. Hal ini dikarenakan proses pembelajaran daring merupakan pembelajaran yang menggunakan teknologi pembelajaran. Faktor peserta didik menjadi faktor yang mempengaruhi pelaksanaan pembelajaran terutama pada pembelajaran daring. Peserta didik pendidikan kesetaraan adalah dengan usia dewasa yang memiliki kesibukan kerja sehingga pada saat pembelajaran memungkinkan saat masih bekerja. Sarana dan prasarana atau fasilitas pembelajaran menjadi salah satu faktor penting keberhasilan pembelajaran. Proses pembelajaran akan berjalan lancar jika terdapat fasilitas pembelajaran yang memadai.

## DAFTAR PUSTAKA

Andani, P. A. D. (2021). Keefektifan Pembelajaran Online dengan Setara Kemendikbud Masa Pandemi Covid-19 di PKBM Al-Fattah Manonjaya. *Jurnal Ilmiah Dikstrasia: Jurnal Ilmiah*

- Pendidikan Bahasa Dan Sastra*, 5(2), 276–284.
- Arnady, M. A., & Prasetyo, I. (2016). Evaluasi Program Kecakapan Hidup di Sanggar Kegiatan Belajar Bantul, Yogyakarta. *JPPM (Jurnal Pendidikan Dan Pemberdayaan Masyarakat)*, 3(1), 60–74. <https://doi.org/10.21831/jppm.v3i1.6303>
- Arrixavier, A. A., & Wulanyani, N. M. S. (2020). Peran Fasilitas Belajar dan Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar pada Mahasiswa Penerima Beasiswa Bidikmisi di Universitas Udayana. *Jurnal Psikologi Udayana*, 7(1), 81–90. <https://doi.org/10.24843/jpu.2020.v07.i01.p09>
- Busthomi, Y. (2018). Faktor Utama Keberhasilan Peserta Didik Dalam Menguasai Standar Kompetensi. *Jurnal Pusaka: Media Kajian Dan Pemikiran Islam*, 5(2), 71–87. [https://ejournal.alqolam.ac.id/index.php/jurnal\\_pusaka/article/view/132](https://ejournal.alqolam.ac.id/index.php/jurnal_pusaka/article/view/132)
- Fadilla, A. R., Lukman, A. I., & Alisalman, M. (2022). Implementasi Pelatihan Pemasaran Digital Bagi Warga Belajar Paket C di PKBM Generasi Mandiri. *Learning Society: Jurnal CSR, Pendidikan Dan Pemberdayaan Masyarakat*, 3(2), 168–174.
- Hariyadi, A. B., & Hariyati, N. (2020). Pentingnya Fasilitas Belajar Berbasis Teknologi Informasi Terhadap Hasil Belajar Siswa. *Jurnal Inspirasi Manajemen Pendidikan*, 8(4), 558–569. <https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/inspirasi-manajemen-pendidikan/article/view/38163>
- Harmayati, H., & Elihami, E. (2021). Analisis Program Pembelajaran Paket C Di Unit Pelaksana Teknis Satuan Pendidikan Nonformal. *Jurnal Edukasi Nonformal*, 2(1), 224–230. <http://www.tjybjb.ac.cn/CN/article/downloadArticleFile.do?attachType=PDF&id=9987>
- Hasviana, L., Riyadi, R., & Lukman, A. I. (2021). Pelaksanaan Pembelajaran Warga Belajar Paket C Di Sanggar Kegiatan Belajar Balikpapan Timur. *Learning Society: Jurnal CSR, Pendidikan Dan Pemberdayaan Masyarakat*, 2(2), 119–125. <https://jurnal.fkip.unmul.ac.id/index.php/lis/article/view/1191>
- Laksono, G. G. R., & Sulaiman, R. (2021). Efektivitas Pembelajaran di Setara Daring terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Masa Pandemi Covid-19. *MATHEdunesia: Jurnal Ilmiah Pendidikan Matematika*, 1(5), 433–438. <https://jurnalmahasiswa.unesa.ac.id/index.php/mathedunesa/article/view/25554/23429>
- Murdani, W. K., Mustangin, M., Lukman, A. I., & Singal, A. R. (2022). Studi Penyebab Putus Sekolah Warga Belajar Program Kesetaraan Paket C Di PKBM Kedondong Samarinda. *Kompetensi*, 15(1), 66–73. <https://doi.org/10.36277/kompetensi.v15i1.68>
- Muslim, A. Q., & Suci, I. G. S. (2020). Peran Manajemen Pendidikan Nonformal Berbasis Masyarakat Sebagai Upaya Peningkata Sumber Daya Manusia Di Indonesia. *Pratama Widya: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(2), 159–168. <https://doi.org/10.25078/pw.v5i2.1855>
- Mustangin, Akbar, M. F., & Sari, W. N. (2021). Analisis Pelaksanaan Program Pendidikan Nonformal Bagi Anak Jalanan. *International Journal of Community Service Learning*, 5(3), 234–241. <https://doi.org/10.23887/ijcsl.v5i3>
- Mustangin, M. (2018). Kajian perencanaan pendidikan orang dewasa pada program kesetaraan paket C PKMB Jayagiri Lembang. *Jurnal Penelitian Ilmu Pendidikan*, 11(1), 40–47. <https://doi.org/10.21831/jpipfip.v11i1.18556>
- Mustangin, M., Iqbal, M., & Buhari, M. R. (2021). Proses Perencanaan Pendidikan Nonformal untuk Peningkatan Kapasitas Teknologi Pelaku UMKM. *Jurnal Penelitian Dan Pengembangan Pendidikan*, 5(3), 414. <https://doi.org/10.23887/jppp.v5i3.38927>
- Mustangin, M., Winarti, H. T., Lukman, A. I., Akbar, M. F., & Iqbal, M. (2022). Analysis of Factors Influencing the Success in Implementing Non- Formal Education Programs for MSMEs Actors in Rumah BUMN Samarinda. *JPPM (Jurnal Pendidikan Dan Pemberdayaan Masyarakat)*, 9(1), 14–25. <https://doi.org/10.21831/jppm.v9i1.47115>
- Rosita, E., Hilmi, M. I., & Imsiyah, N. (2022). “Setara Daring” Learning Management on Learning Results In Package C at PKBM Lestari Banyuwangi. *SPEKTRUM: Jurnal Pendidikan Luar Sekolah (PLS)*, 10(2), 349. <https://doi.org/10.24036/spektrumpls.v10i2.116829>
- Sugiyono. (2010). *Metode Penelitian Bandung (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*. Bandung: Penerbit Alfabeta.

- Suryaningsi, S., & Ramadhan, A. A. (2021). Good Citizen: the Responsibility of Teachers To Shape the Character of Man 1 Samarinda Students During the Covid-19 Pandemic. *Jurnal Cakrawala Ilmiah*, 1(2), 117–124. <https://doi.org/10.53625/jcijurnalcakrawalaindonesia.v1i2.488>
- Thangrattana, M. K., Pathumcharoenwattana, W., & Ninlamot, W. (2014). A Non-formal Education Program to Enhance Drug Abuse Resilience Quotient of Youth At-risk of Drug Relapse: The Approaching of the Transformative Learning Theory and the Cognitive Behavioral Modification Concept. *Procedia - Social and Behavioral Sciences*, 152, 916–924. <https://doi.org/10.1016/j.sbspro.2014.09.343>
- Triwinarti, H. (2020). Komunikasi Pelaksanaan Program Kesetaraan Paket C Di Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM) Tiara Dezzy Samarinda. *Kompetensi*, 13(1), 16–23. <https://doi.org/10.36277/kompetensi.v13i1.32>
- Wahyuni, S. (2021). Peran Pamong Belajar: Studi Naturalistik terhadap Pamong Belajar dalam Melaksanakan Layanan Program Pendidikan Non Formal. *Pepatudzu : Media Pendidikan Dan Sosial Kemasyarakatan*, 17(2), 102–114. <https://doi.org/10.35329/fkip.v17i2.1841>